BAB III

PAPARAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Sungai Pinang Baru pada mulanya hanyalah bagian dari Desa Sungai Pinang. Kemudian desa sungai pinang baru memisahkan diri dan menjadi Sungai Pinang Baru. Adapun asal-usul nama Desa Sungai Pinang itu sendiri bermula dari dua buah sungai, yaitu Sungai Pinang Besar Sungai Pinang Kecil. Pada sepanjang dan tepian kedua sungai tersebut banyak terdapat dan tumbuh pohon-pohon pinang. Akhirnya nama sungai pinang, yaitu sungai yang banyak pohon pinangnya melekat dan resmi menjadi nama Desa ini sampai dengan sekarang.

1. Kondisi Geografis

Desa Sungai Pinang Baru memiliki luas wilayah dengan lahan produktif sebesar 671 ha yang meliputi:

Tabel 1

Tata Guna Tanah

No		Luas
1	Sawah Pasang Surut	650 Ha
2	Pemukiman	16 Ha
3	Pakarangan	5 Ha

Sumber data : Profil desa Sungai Pinang Baru

Jarak Desa Sungai Pinang Baru ke Ibu Kota Kabupaten sekitar 35 km,

batas-batasnya adalah:

Sebelah Utara : Tatah Layung Kecamatan Mandastana

Sebelah Timur : Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk

Sebelah Barat : Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk

Sebelah Selatan : Sungai Pinang Kecamatan Sungai Tabuk

2. Kondisi Demografis

a. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk Desa Sungai Pinang Baru sebanyak 2050 jiwa dengan penduduk usia produktif 1450 jiwa, Mata pencaharian penduduk sebagian besar adalah petani sedangkan hasil produksi ekonomis desa yang menonjol adalah padi.

Tabel 2
Jumlah Penduduk Desa Sungai Pinang Baru
Tahun 2017 (dalam jiwa)

No	Tahun	Jumlah Penduduk	Laki-laki	%	Perempuan	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	2017	2050	1059	52	991	48

Sumber: Profil Desa Sungai Pinang Baru

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penduduk Desa Sungai Pinang Baru lebih banyak dihuni oleh laki-laki yaitu 52% dan perempuan 48%.

b. Mata Pencaharian

Mayoritas mata pencaharian penduduk desa sungai pinang baru adalah petani dan sedikit yang memiliki pekerjaan lain selain petani. Kondisi mata pencaharian mereka bisa dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 3

Mata Pencaharian Penduduk Desa Sungai Pinang Baru

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	PNS	4 Orang
2.	TNI dan POLRI	- Orang
3.	Pensiunan	2 Orang
4.	Petani Sendiri	1375 Orang
5.	Nelayan	- Orang
6.	Montir	2 Orang
7.	Karyawan Perusahaan Swasta	7 Orang
8.	Karyawan Perusahaan Pemerintah	- Orang
9.	Buruh Tani	- Orang
10.	Sopir	1 Orang
11.	Tukang Ojek	- Orang
12.	Buruh Industri	- Orang
13.	Belum Bekerja	424 Orang
14.	Tidak Bekerja	235 Orang
15.	Lain-lain	Orang

Sumber : Data umum DesaSungai Pinang Baru

Dapat dilihat pada tabel bahwa mayoritas masyarakat bermata pencaharian petani dan hanya sedikit sekali yang memiliki pekerjaan lain seperti TNI dan Polri dan juga karyawan pemerintah dan tukang ojek.

c. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Dari jumlah penduduk yang mencapai 2050 kebanyakan masyarakatnya hanya memiliki pendidikan setingkat SD. Hanya sedikit yang menempuh pendidikan ke perguruan tinggi untuk kondisi pendidikan pendudukdesa ini bisa dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 4

Tingkat Pendidikan Masyarakat

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak Sekolah	95 Orang
2.	Belum Tamat SD	288 Orang
3.	Tidak Tamat SD	277 Orang
4.	Tamat SD	1007 Orang
5.	Tamat SLTP	255 Orang
6.	Tamat SLTA	103 Orang
7.	Tamat Akademi/Perguruan Tinggi	25 Orang

Sumber: Data umum Desa Sungai Pinang Baru

Dari data tingkat pendidikan di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan di masyarakat desa sungai pinang baru masih rendah karena kebanyakan penduduk menempuh pendidikan hanya sampai SD sederajat.

d. Sarana dan Prasana Desa

Desa Sungai Pinang Baru memiliki sarana dan prasarana untuk masyarakat yang terdapat di tiap RT, yang meliputi sarana prasarana dibidang

pemerintahan, pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan sarana umum.

1) Sarana dan Prasarana Pemerintahan

Sarana dan prasarana pemerintahan Desa Sungai Pinang Baru mempunyai kantor desa disertai dengan perangkat desa lengkap. Pemerintah Desa Sungai Pinang Baru mempunyai 3 Kepala Lingkungan .

Kondisi sarana dan prasarana tersebut cukup bagus dan pelayanan kepada masyarakat berjalan lancar sesuai peraturan dan memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat.

2) Sarana Dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Sungai Pinang Baru mempunyai Paud (RT.02), TK Al-Qur'an RT 01, TK Al-Qur'an RT 2, TK Al-Qur'an RT 03, SDN Sungai Pinang Baru 1 (RT.01), SDN.Sungai Pinang Baru 2 (RT.03), Madrasah Ibtidaiayah Taufiqurrahman (RT.01) Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda (RT.02). Kondisi sarana dan prasana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5

Sarana Prasarana Desa dan Pendidikan

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Nama Sarana Prasarana	Lokasi	Kondisi
1.	Pendidikan	TK Al-Qur'an	RT 01	Rusak Ringan
2.	Pendidikan	TK Al-Qur'an	RT 02	Rusak Sedang
3.	Pendidikan	TK Al-Qur'an	RT 03	Rusak Sedang

4	Pendidikan	TK Paud	RT 02	Rusak Ringan
5	Pendidikan	SDN Sungai Pinang Baru 1	RT 01	Baik
6	Pendidikan	SDN Sungai Pinang Baru 2	RT 03	Rusak Sedang
7	Pendidikan	MIS.Taufiqurrahman	RT 01	Rusak Sedang
8	Pendidikan	MIS. Nurul Huda	RT 02	Rusak Berat

Sumber : Data umum Desa

Dapat dilihat sarana dan prasarana pendidikan desa hampir semua mengalami kerusakan ringan hingga berat dan membuat minat belajar menjadi kurang kondusif.

3) Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarana dan prasarana Kesehatan di Desa Sungai Pinang Baru mempunyai Posyandu di tingkat desa.Dan puskesmas hanya terdapat di kecamatan.

4) Sarana dan Prasarana Keagamaan

Sarana dan prasarana keagamaan di Desa Sungai Pinang Baru mempunyai 5 Langgar di RT.01, 1 Langgar di RT 02, 2 Langgar di RT 03 1 Masjid di RT 01 dan 1Majid di RT 02 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 6

Sarana Prasarana Keagamaan

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Nama Sarana Prasarana	Lokasi	Kondisi
1	Keagamaan	Maasjid Al-Firdaus	RT 1	Kurang Baik

2	Keagamaan	Masjid Al-wustha	RT 2	Kurang Baik
3	Keagamaan	Langgar Sulamul Jannah	RT 1	Rusak Ringan
4	Keagamaan	Langgar Riyadhul Muslimin	RT 1	Baik
5	Keagamaan	Langgar Mazra'atul Akhirah	RT 1	Rusak Ringan
6	Keagamaan	Langgar Darul Aman	RT 1	Rusak Ringan
7	Keagamaan	Langgar Darusyafa'ah	RT 1	Rusak Ringan
8	Keagamaan	Langgar Raudhatul Ihsan	RT 2	Rusak Ringan
9	Keagamaan	Langgar	RT 3	Rusak Ringan
10	Keagamaan	Langgar	RT 3	Rusak Ringan

Sumber : Data umum Desa

Kondisi sarana dan prasarana keagamaan juga hampir semua rusak namun hanya rusak ringan sehinnga masih memungkinkan melakukan kegiatan keagamaan.

5) Sarana dan Prasarana Umum

Sarana dan prasarana umum yang terdapat di Desa Sungai Pinang Baru Dalam hal ini pembangunan MCK Umum dimasukkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa).Jalan di Desa Sungai Pinang Baru meliputi jalan desa setiap jalan tersebut banyak Jembatan Tidak layak pakai lagin namun ada jalan bahkan masih berupa tanah.Keadaan tersebut meliputi jalan desa, jalan kampung dan jalan RT. Pembangunan jalan tersebut dimasukkan dalam Rencanan Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) 2017 -2022.

e. Pemerintahan Umum

Pemerintahan Umum yang berlaku di Desa Sungai Pinang Baru meliputi: Organisasi Pemerintah Desa, BPD, Lembaga Kemasyarakatan Desa, Gambaran Pelayanan, sebagai berikut:

Adapaun Kepala Desa Yang Mempin Sejak Pertama Desa Didirikan

1. H. Ahmad : tidak ada keterangan
2. Asmuri : tidak ada keterangan
3. Abdul Hadi : tidak ada keterangan
4. Husin : tidak ada keterangan
5. Aspani : 2012
6. Sarkani : 2017

f. Organisasi Pemerintah Desa Sungai Pinang Baru

Struktur Organisasi pemerintahDesa Sungai Pinang Baru Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar :

STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA

Kepala Desa : Sarkani

Sekretaris Desa : Nor Rahman

Kaur PEM : Samsul

Kaur UMUM : Zulkipli, S.Pd.i

Kaur PEMB : Sahraji

Bendahara Desa : Bambang Harianto, S.Kom

B. Pamali dan Makhluk Gaib menurut Masyarakat Desa Sungai Pinang Baru

1. Pamali Menurut Masyarakat Desa Sungai Pinang Baru

Menurut masyarakat Desa Sungai Pinang Baru, pamali adalah larangan atau pantangan untuk dilakukan. misalnya menurut Masrupah pamali adalah sesuatu yang tidak boleh dilakukan atau diperbuat, contoh *binian bujang jangan duduk di tengah pahalatan rumah kaina lambat dapat jodoh*. (perempuan yang belum menikah atau masih gadis jangan duduk di tengah tengah rumah nanti susah dapat jodoh). Tengah tengah rumah maksudnya kayu yang memisahkan antara ruang depan dan ruang belakang. Namun tidak ada penjelasan kenapa hal tersebut menjadi pamali.Pamali yang dijelaskan ini di dapat dari orang tua beliau atau bisa dikatakan bahwa pamali tersebut adalah warisan. Menurut cerita dari Masrupah ketika masih kecil sampai beranjak dewasa sebelum menikah tidak ada yang berani melakukan hal yang dilarang oleh orang tua tadi atau yang dikatakan pamali karena takut nantinya susah menikah atau terlambat mendapat jodoh sehingga menjadi perawan tua.[1]

Samsuri warga Desa Sungai Pinang Baru, memberikan contoh, yaitu*pamali baaambil dihutan kalu dirawa orang.*(pamali mengambil yang ada dihutan sembarangan nanti bisa diganggu orang).Orang yang dimaksud adalah makhluk halus penghuni hutan tersebut. Contoh berikut yang di kemukakan adalah: *Pamali barabah basanggawihang mendoakan kuitan lakas mati*. Ia juga

[1] Masrufah, WargaDesa Sungai Pinang Baru, Wawancara Pribadi, Sungai Tabuk, 20 Agustus 2017

menceritakan bahwa pada waktu kecil sering mendengar ungkapan pamali yang diucapkan neneknya jangan manyapui nasi sampai dibuang apalagi malam Jum'at mambuang rejeki. (jangan menyapu nasi sampai di buang keluar rumah apa lagi pada malam Jum'at membuang rajaki). Nasi atau makanan yang dimakan ialah rejeki yang diberikan jadi jika kita membuang pada saat malam hari maka dianggap tidak mensyukuri rejeki yang diberikan pada hari itu dan mereka beranggapan jika nasi itu dibuang maka si nasi akan menangis karena dibuang. Masyarakat disana menganggap nasi seperti makhluk hidup yang bisa mendekati siapapun yang diinginkannya.[2]

Contoh pantangan yang termasuk pamali disampaikan oleh nenek Mardiah yaitu:*pamali bamasak sambil banyanyi kaina balaki atau babini tuha*. (pamali memasak sambil menyanyi nanti akan mendapatkan suami atau istri tua). Jadi pada saat memasak masyarakat Desa Sungai Pinang Baru tidak berani untuk sekedar mendengarkan apa lagi menyanyi didapur karena sering ditegur orang tua bahkan nenek mereka karena dikatakan nanti akan mendapat jodoh yang tua. Teguran ini membuat anak anak masyarakat Desa Sungai Pinang Baru takut melakukan hal tersebut karena tidak ingin mendapatkan jodoh yang lebih tua nantinya.[3]

2. Makhluk Gaib

Menurut salah seorang warga Desa Sungai Pinang Baru makhluk gaib adalah makhluk yang tak terlihat atau tidak kasat mata.Sama seperti orang

[2] Samsuri, Warga Desa Sungai Pinang Baru, Wawancara Pribadi, Sungai Tabuk, 20 Agustus 2017
[3] Mardiah, Warga Desa Sungai Pinang Baru, Wawancara Pribadi, Sungai Tabuk, 25 Agustus 2017

gaib.Pada saat senja biasanya makhluk gaib keluar.Makhluk gaib juga memiliki tempat tinggal biasanya tempat tinggal itu disebut oleh masyarakat dengan alam sebelah atau perkampuangan makhluk gaib.Ada yangbertempat di teluk sungai, sawah, pohon, dan ada pula yang tinggal di hutan. Terkaitmakhluk gaib masyarakat desa Sungai Pinang Baru juga mengenal orang gaib seperti Pangeran Suryanata dan orang gaib lainnya.[4]

Dari hasil wawancara diketahui bahwa masyarakat Desa Sungai Pinang Baru mengenal beberapa jenis makhluk gaib, yaitu:

a. Kuyang.

Kuyang terlihat seperti cahaya pesawat dan terbang dari bawah keatas. Kalau di cari tidak ketahuan dan pulangnya pada saat subuh dengan cara tiba tiba hilang di hutan atau semak semak. Menurut ceritamasyarakat dimana kuyang itu turun disitulah tempat orang yang menjadi kuyang berada. Kuyang berbentuk kepala terbang dan tubuhnya ditinggalkan dirumah saat ia menjadi kuyang. Jika ingin membunuh kuyang masukan pecahan kaca dalam tubuh si manusia yang menjadi kuyang sehingga kepala terbang atau kuyang tidak bisa memasuki atau menyatu ke tubuhnya untuk menjadi manusia seperti biasanya. Menurut cerita Masrupah ada dulu di Desa Sungai Pinang Baru ada orang yang bisa menangkap kuyang atau disebut pawang, untuk menangkap kuyang sang pawang menggunakan wancuh atau sendok nasi. Bila kuyang jatuh diambil lalu dicelupkan di dadak atau kulit beras.Si kuyang menangis ingin minta bersihkan

[4] Majidi, Warga Desa Sungai Pinang Baru, Wawancara Pribadi, Sungai Tabuk, 25 Agustus 2017

dan si pawang bersedia dengan satu sarat untuk tidak menjadi kuyang lagi. Jika si kuyang setuju maka si kuyang akan dibersihkan dan dilepaskan. Dalam melakukan penangkapan kuyang ada yang harus dibaca oleh si pawang. Cara mengetahui siapa orang yang menjadi kuyang adalah dengan cara mengkeruk tempurung kelapa siapa yang menjadi kuyang maka kepala orang tersebut akan botak.[5]

b. Bulung

Bulung adalah makhluk halus kiriman untuk merasuki orang lain. Untuk menyembuhkannya harus diobati atau makhluk tersebut dikeluarkan. Oleh si pawang ditanya kemana makhluk halus tersebut pulang jika ia menjawab kemana maka disanalah tuan dari makhluk bulung tersebut. Menurut cerita Masrufah, Bulung biasanya mencelakai orang dengan bertindak sendiri ketika si pemilik bulung dikatai orang tanpa si pemilik bulung tahu siapa yang mengatainya. Cara si pemilik memelihara bulung adalah dengan memberi makan setiap satu tahun sekali. Makanannya berbentuk bubur dan 41 macam kue yang dibacakan doa selamat. Dalam pemberian makanan harus dilakukan setidaknya setahun sekali. Jika tidak diberikan maka si pemilik atau anggota keluarga akan terkena musibah, seperti terserang penyakit atau semacamnya, Jika memberi makan bulung pada saat bulan Muharram maka harus bulan Muharram juga jangan di bulan berikutnya. Bulung tidak mau diberi makan pada saat bulan puasa.Dan jika memberi makan pada saat membuat bubur harus dari lambukut (pecahan beras yang kecil kecil) lalu dimasak.Jika ditaruh di nyiru dan berbunyi seperti ribut itu

[5] Majidi, Warga Desa Sungai Pinang Baru, Wawancara Pribadi, Sungai Tabuk, 31 Agustus 2017

pertanda bulung sedang makan makanan yang diberikan kepadanya. Cara menyembuhkan orang yang di ganggu bulung adalah dengan memenuhi apa yang diinginkan bulung. Orang yang di ganggu bulung akan sakit dan berbicara tidak jelas.[6]

c. Pangeran Suryanata

Menurut cerita Samsuri, ada anak yang diikuti oleh Pangeran Suryanata. Jika diikuti oleh Pangeran Suryanata berarti ia menyukai orang tersebut, Jika ada orang yang sakit yang diakibatkan oleh Pangeran Suryanata, itu berarti ia minta dijenguk di tempatnya, yaitu Candi di amuntai. Cara melepaskan Pangeran Suryanata dari orang yang diikutinya adalah dengan melakukan mandi di candi tersebut dari airyang berasal dari Telaga Putri Junjung Buih danmenggunakan kain hitam serta bunga. Menurut penglihatan dari orang yang memandikannya Pangeran Suryanata berbadan tinggi besar.[7]

d. Buaya Gaib

Buaya gaib berbentuk seperti buaya namun memiliki ukuran yang lebih besar, bisa sebesar sungai bahkan lebih besar. Buaya ini juga bisa mengganggu sang pemilik jika ia tidak diperhatikan seperti tidak diberi makan pada waktunya. Gangguannya bisa berupa sakit, pada saat tidur seperti ada yang menyentuh telapak kaki, dan pada anak bisa membuat anak selalu menangis.Makanan untuk buaya adalah, ketan kuning, telur, cucur, cincin dan pisang. Beda yang punya

[6] Masrupah, Warga Desa Sungai Pinang Baru, Wawancara Pribadi, Sungai Tabuk, 21 Agustus 2017
[7] Samsuri,Warga Desa Sungai Pinang Baru, Wawancara Pribadi, Sungai Tabuk, 21 Agustus 2017

bedapemberian makan untuk buaya gaib tersebut, bedanya ada tambahan ketan putih, telur itik, dupa dan rokko.[8]

e. Ular gaib

Ular gaib menurut kisah Masrufah berasal dari manusia yang dulu kembar selagi dalam kandungan dan ketika melahirkan hanya satu yang lahir dan yang satunya menghilang tapi tempat bayi atau ada dua. Ular gaib tersebut dipelihara seperti anak pada umumnya dan diberi makan namun hanya sebulan bahkan setahun sekali. Makanannya berupa, bubur merah, bubur putih, kopi pahit dan manis. Menurut cerita Ahmad, pemilik ular gaib, sebagai peliharaan ular gaib ini ditujukan untuk menjaga kebun dari tangan orang jahat yang ingin mencuri hasil kebun seperti limau dan yang lain. Jika ada orang yang mengambil dan memakan buah itu disana walaupun tanpa izin ular tersebut tidak akan mengganggu tetapi jika mengambil yang membuat si pemilik merugi apalagi sampai rugi besar maka ular tersebut akan mengejar si pencuri kemanapun pencuri itu pergi dan berhenti jika si pencuri meminta maaf dan mengembalikan hasil curian tersebut kepada pemiliknya.[9]

f. Hantu Suluh

Hantu suluh berbentuk seperti bola api yang hanya nampak dari kejauhan yang mencari kelambuai atau ikan untuk dimakan seperti tangkapan orang yang

[8] Ahmad Warga Desa Sungai Pinang Baru, Wawancara Pribadi, Sungai Tabuk, 21 Agustus 2017
[9] Masrufah, ahmad,WargaDesa Sungai Pinang Baru, Wawancara Pribadi, Sungai Tabuk, 30 agustus 2017

mencari pada malam hari. Hantu suluh terlihat di jarak seratus meter namun jika didekati hantu tersebut hilang.[10]

g. Macan jejadian

Macan jejadian sering berada di gunung. Menurut cerita Samsuri, jika ada perempuan yang cantik namun tidak memiliki lengkungan di bawah hidungnya itu maka ia adalah orang yang menjadi macan jelmaan. Jika seseorang mau diajak melakukaan hubungan badan maka ia akan mati dengan cara diambil organ tubuh seperti mata, hati jantung dan lain lain. Macan jejadian bisa menjadi makanan seperti buah pada saat seseorang yang sedang kelaparan berada di dalam hutan jika memakan buah yang tak tahu dari mana asalnya tersebut akan mati karena macan tersebut telah memakan organ dalam tubuh manusia. Menurut cerita kedua pada saat berjalan di hutan menemukan buah berbentuk seperti rambutan lalu di pindahkan ke pinggir jalan tidak lama kemudian orang yang memindahkan buah mengalami sakit.Sakit yang disebabkan oleh si macan tersebut seperti sakit amnesia. Jika ada yang sakit karena macan jejadian, orang seisi rumah harus meninggalkan rumah. Yang tersisa hanya si penderita sakit.Orang yang sakit tidak boleh keluar rumah. Jika si sakit tersebut keluar rumah maka orang akan takut seakan melihat macan. Cara menyembuhkanya dengan membuah pasuratan atau sebuah jimat yang ditaruh di depan rumah dan di dapur dengan tulisan Arab dan Surah surah. Yang harus membuat itu adalah orang yang sakit tersebut bukan orang yang mengobati atau orang yang tahu tentang hal tersebut harus yang punya diri. Ada pantangan yang harus dijaga untuk sembuh dari sakit seperti, jangan

[10]Ahmad, Warga Desa Sungai Pinang Baru, Wawancara Pribadi, Sungai Tabuk, 30 agustus 2017

maka nasi orang maaruah, jangan makan ketan atau nasi belamak, melihat orang yang meninggal, melihat kubur baru dan lain lain.[11]

h. Hantu mariaban

Menurut cerita yang beredar di masyarakat hantu mariaban tidak diketahui bentuknya, hanya disebut bahwa hantu tersebut memiliki bulu yang lebat. Bulu hantu mariaban digunakan untuk kekebalan tubuh dari benda tajam, dengancara menelan bulu tersebut. Jika orang yang menelan bulu tersebut pada saat marah akan mengeluarkan taring seperti taring hantu mariaban tersebut. Untuk mengetahui bulu hantu tersebut asli atau palsu biasanya orang menggunakan piring dan air.Jika bulu tersebut berputar seperti gasing maka bulu tersebut asli atau jika bulu tersebut didekatkan dengan ayam dan ayam berteriak ketakutan maka bulu tersebut asli bekas hantu mariaban.Jika dua hal tersebut dilakukan dan bulu tidak memberikan respon maka bulu tersebut palsu dan bukan berasal dari hantu mariaban.Biasanya orang menyimpan bulu tersebut di dalam dompet untuk jaga jaga.[12]

i. Hantu banyu

Hantu banyu biasanya hidup di teluk air. Biasanya orang akan hati-hati jika melewati teluk atau minta izin kepada hantu penunggu teluk tersebut. Jika membawa makanan orang akan memberi makanan tersebut dan meninggalkannya di air teluk supaya tidak diganggu oleh hantu banyu. Ketika ada yang menyelam ke dalam air mencari jukung atau perahu kecil yang tenggelam akibat ombak atau

[11] Samsuri, WargaDesa Sungai Pinang Baru, Wawancara Pribadi, Sungai Tabuk, 25 Agustus 2017
[12] Samsuri,Warga Desa Sungai Pinang Baru, Wawancara Pribadi, Sungai Tabuk, 25 Agustus 2017

arus deras yang dilakukan oleh hantu tersebut, maka dalam sungai di dalam sungai tersebut terlihat seperti ada kerajaan bawah air. Pada hari Jum'at saat azan pertama atau mau azan sholat jum'at masyarakat disana tidak berani menyeberangi sungai, karena jika berani atau memaksakan diri menyeberangi sungai, maka perahu atau jukung yang ditumpangi tidak akan pernah sampai akibat arus deras dan ombak serta angin yang kencang yang muncul tiba tiba. Yang paling parah adalah saat pusaran air muncul yang meyebapkan perahu atau jukung yang di tumpangi tenggelam. Semua hal itu disebabkan oleh hantu banyu yang mendiami sungai tersebut.[13]

j. Naga

Naga adalah makhluk yang berbentuk besar dan panjang seperti ular bahkan lebih panjang.Menurut cerita masyarakat naga ini adalah peliharaan gaib seperti buaya. Ada masyarakat Desa Sungai Pinang Baru yang dulunya memelihara naga ini dan memberi makan dengan cara melabuh atau menghanyutkan makanan ke sungai setiap satu tahun sekali. Makanan berupa bubur merah dan putih, macam macam kue, telur ayam kampong, dan telur itik, dan kopi pahit dan manis serta rokok ditaruh di pinggir sungai. Pemberian makan dilaksanakan setahun sekali secara rutin. Jika tidak diberi makan naga tersebut akan mengganggu si pemilik dan keluarga seperti membuat sakit dan lain sebagainya. Untuk menghindari itu maka diberilah makan setahun sekali.[14]

[13] H.maskanah, Warga Desa Sungai Pinang Baru, Wawancara Pribadi, Sungai Tabuk, 25 agustus 2017

[14] Mardiah, Warga Desa Sungai Pinang Baru, Wawancara Pribadi, Sungai Tabuk, 29 Agustus 2017

k. Hantu

Hantu menurut masyarakat Desa Sungai Pinang Baru adalah sosok yang tidak terlihat yang sering berada di rumah kosong, tempat yang sudah lama ditinggalkan, pohon besar tua, dan juga kuburan.Biasanya hantu muncul ketika tercium bau kembang seperti yang ada di kuburan.Itu menandakan bahwa hantu tersebut berada di sekitar tempat tersebut.Dan biasanya terdengar suara namun tidak ada orangnya atau tidak itu dari mana suara itu berasal. Masyarakat desa sering menyebut suara itu berasal dari hantu.Hantu tersebut menururt masyarakat seperti hantu beranak, tuyul, pocong genderuo.

l. Orang gaib

Orang gaib disini menurut kakek Majidi berwujud seperti manusia berpakaian serba putih dan menggenakan peci. Menurut cerita kakek Majidi, pada saat pulang menuju rumah bertemu dengan dua orang berpakaian putih. Pada saat itu motor yang awalnya baik-baik saja seketika mogok dan bensin yang awalnya penuh jadi habis. Pada saat itu juga ada dua orang yang menghampiri kakek Majidi beserta teman dengan raut muka yang agak marah dan omongan agak kasar dan mengajak kakek Majidi untuk mampir.Tapi entah kenapa perasaan jadi tidak enak padahal di tempat tersebut tidak ada tempat tinggal siapa pun.Setelah merasa tidak enak lalu kakek Majidi membaca fatihah empat dan kedua orang tadi pun hilang entah kemana.Penyebab dari munculnya orang berbaju putih adalah teguran karena kakek majidi pada saat perjalanan pulang ia berbicara tidak

karuan, apa saja jadi omongan. Dan setelah satu hari sampai di rumah langsung merasakan sakit.[15]

C. Pamali Dan Konteknya Dengan Makhluk Gaib

Di masyarakat Desa Sungai pinang Baru penulis menemukan beberapa pamali yang berhubungan dengan makhluk gaib sepertiyang tertulis sebagai berikut:

1. *Urang batianan pamali bajalan malam, diganggu urang halus*. (orang hamil jangan keluar malam, diganggu orang halus). Menurut masrupah, pamali ini ditujukan kepada orang hamil. Wanita hamil dilarang keluar malam akan diganggu orang halus. Masyarakat Sungai Pinang Baru percaya bahwa malam hari merupakan waktu urang halus keluar dari persembunyiannya. Mereka percaya bahwa orang halus sangat suka dengan wanita hamil. Menurut masyarakat disana, bau badan wanita hamil sangat disukai oleh orang halus. Oleh karena itu orang hamil yang keluar pada malam hari akan diganggu orang halus /makhluk gaib.[16]
2. *Pamali kaluar rumah wayah sanja kuning panggaringan*. (pantang keluar rumah waktu senja kuning penyakitan). Menurut H.Maskanah, Pamali ini menyatakan larangan untuk keluar rumah saat senja kuning,

[15] Majidi,Warga Desa Sungai Pinang Baru, Wawancara Pribadi, Sungai Tabuk, 31 Agustus 2017
[16] Masrupah, Warga Desa Sungai Pinang Baru, Wawancara Pribadi, Sungai Tabuk, 5 juli 2017

sebab senja kuning yang biasa disebut *senja mahiyang* diyakini sebagai saat bertebarannya penyakit yang berasal dari roh roh jahat.[17]

3. *Pamali mandadai tapasan diluar rumah pas malam dipakai hantu baranak.* (pantang menjemur pakaian waktu malam hari dipakai kuntilanak).Menurut Mardiah, pamali ini menyatakan larangan menjemur pakaian di luar rumah ketika malam hari, sebab diyakini ketika menjemur pakaian pada malam hari maka akan dipakai oleh hantu kuntilanak.[18]
4. *Pamali manjatu binjai wayah hari hujan bisa kabibinjaian*. (pantang mengambil binjau saat hari hujan bisa kabibinjaian). Pamali ini mengatakan agar jangan memungut binjai (sejenis mangga) waktu hujan sebab nanti bisa kena penyakit kebinjaian. Penyakit ini adalah penyakit bengkak bengkak akibat gatal yang disebabkan oleh getah dari buah binjai.

   Namun menurut masyarakat sungai pinang baru penyakit kebinjaian ini disebabkan oleh makhluk halus yang mendiami pohon binjai. Mereka biasanya menyebut dengan hantu binjai.Kuatnya pengaruh pamali tersebut membuat siapapun tidak berani melanggarnya.Mereka tidak berani mengambil buah binjai yang jatuh dekat pohon binjai apalagi saat hujan.Pohon diyakini sebagai tempat tinggal makhluk halus.[19]

[17] H. Maskanah, Warga Desa Sungai Pinang Baru, Wawancara Pribadi, Sungai Tabuk, 5 juli 2017
[18] Mardiah, Warga Desa Sungai Pinang Baru, Wawancara Pribadi, Sungai Tabuk, 5 juli 2017
[19]Masrufah,Warga Desa Sungai Pinang Baru, Wawancara Pribadi, Sungai Tabuk, 5 juli 2017

5. *Pamali badadakuan wayah malam dimainakan hantu.* (pantang bermain congklak waktu malam dimainkan hantu). Pamali ini melarang anak anak yang bermain diwaktu malam agar tidak melakukannya lagi, sebab hal itu sama saja bermain dengan hantu. Mardiah menceritakan sebuah cerita yang dilakukan oleh orang dulu yang sering melakukannya hingga lupa waktu tidak jarang melihat makhluk makhluk yang aneh.[20]
6. *Pamali bajalan bajejer bisa tarujuk hantu.* (pantang berjalan berjejer bisa tertabrak hantu). Pamali ini mengandung makna agar kita jangan berjalan berjejer, sebab itu menyebabkan tertabrak hantu.
7. *Pamali bakamih dihutan diganggu urang halus*. (pantang kencing dihutan diganggu makhluk halus). Pamali kencing dihutan menurut masyarakat pamali ini sering terjadi demikian tidak sedikit yang mengalaminya. Sebab pada umumnya masyarakat khususnya laki laki biasa kencing ditepi sungan atau ditepi jalan yang rata rata semak belukar. Akibatnya kebanyakan akan menderita sakit secara tiba tiba akibat gangguan dari makhluk halus penunggu hutan.[21]
8. *Pantang basiul wayah sanja mangiau iblis*. (pantang bersiul siul waktu senja memanggil iblis). Pamali bersiul dekat waktu senja karena waktu dari siang menjelang malam, karena saat ini akan dikumandangkannya azan sebagai penanda waktu solat.

[20]Mardiah,Warga Desa Sungai Pinang Baru, Wawancara Pribadi, Sungai Tabuk, 9 juli 2017
[21]Ahmad, Warga Desa Sungai Pinang Baru, Wawancara Pribadi, Sungai Tabuk, 9 juli 2017

9. *Pamali guring dipaimaman diangkat hantu badak*. (pantang tidur ditempat imam sholat diangkat hantu badak. Pamali ini melarang tidur ditempat imam sholat sebab hal itu diyakini akan menyebabkan pelakunya diganggu hantu badak. Hantu badak diyakini masyarakat setempat adalah penunggu masjid/mushalla. Jika ada yang tidur di masjid apalagi ditempat imam sholat maka akan membuat hantu tersebut marah.[22]
10. *Pamali main batukupan wayah sanja bisa disambunyiakan hantu.* (pantang main petak umpet waktu senja hari bisa disembunyikan hantu. Menurut masyarakat pamali ini mengandung makna, sebab dalam kenyataannya menurut cerita masyarakat dulu disana, tidak jarang anak anak yang bermain petak umpet diwaktu senja tiba tiba hilang entah kemana dan ditemukan ditempat yang tidak terduga.[23]
11. *Pamali mambanam acan malam jum'at didatangi harimau jejadian.* (pantang membakar terasi pada malam jum'at didatangi harimau jadi jadian. Menurut masyarakat pamali ini mengatakan agar tidak membakar terasi pada malam jum'at sebab akan mengundang kedatangan harimau jejadian. Cerita tentang harimau jejadian bukan sekedar cerita atau mitos bagi masyarakat disana. Menurut cerita yang dari penutur pernah ada yang mengalaminya, yaitu mereka yang bepergian dihutan. Sepulang dari hutan setibanya dikampung mereka membawa cerita bahwa mereka didatangi oleh makhluk sejenis macan

[22] Samsuri,Warga Desa Sungai Pinang Baru, Wawancara Pribadi, Sungai Tabuk, 9 juli 2017
[23]Mardiah,Warga Desa Sungai Pinang Baru, Wawancara Pribadi, Sungai Tabuk, 9 juli 2017

atau harimau jejadian karena membakar terasi diwaktu malam atau menjelang magrib. Tidak mengherankan dari mana asal kalimat pamali ini bermula.[24]

12. *Pamali mambawa lakatan nang sudah masak dipadang hinip diganggu urang halus.*(pantang membawa ketan yang sudah masak ketempat yang sepi diganggu makhluk halus). masyarakat menyatakan larangan membawa ketan ditempat yang sepi, sebab bisa mengundang makhluk halus. Bagi masyarakat disana ketan adalah makanan yang istimewa karena selalu digunakan dalam upacara yang berhubungan dengan makhluk gaib. Oleh karena itu tidak disarankan jika membawa ketan ketempat yang sepi maka akan diganggu makhluk halus. Kuatnya pamali ini membuat masyarakat penuturnya tidak berani melanggarnya karena akan diganggu oleh makhluk halus.[25]
13. *Pamali mambuang kataman bakas tabala urang mati bisa mangiau iblis.* (pantang membuang serutan papan peti mati bisa memanggil iblis). Menurut cerita yang berkembang di masyarakat mengatakan bahwa jangan membuang serutan papan peti mati karena bisa memanggil iblis. Oleh kerena itu jika orang membuat peti mati akan mengambil tempat khusus atau jauh dari keramaian dan setelah selesai membuat peti mati bekas serutan papan tersebut dibiarkan begitu saja

[24] H. Maskanah,Warga Desa Sungai Pinang Baru, Wawancara Pribadi, Sungai Tabuk, 16 juli 2017
[25]Maskanah,Warga Desa Sungai Pinang Baru, Wawancara Pribadi, Sungai Tabuk, 16 juli 2017

dan tidak ada yang boleh menyentuhnya jika ada maka iblis akan datang menggangu.[26]

14. *Pamali manguap kada ditutupi lawan tangan kaina dimasuki iblis.* (pantang mengub tidak ditutupi dengan tangan nanti dimasuki iblis). Menurut samsuri jika mengub dengan berlebihan maka iblis yang ada disekitar kita akan masuk.[27]
15. *Pamali maninggal akan kakanak halus wayah magrib diganggu urang halus.* (pantang meninggalkan anak kecil saat magrib tiba diganggu makhluk halus). Menurut cerita H. Maskanah dalam kehidupan nyata sering terjadi. Banyak anak kecil menangis tiba tiba bahkan hilang entah kemana karena sesuatu yang gaib. Karena itu bagi masyarakat disana yang memiliki anak kecil dan masih bayi meninggalkannya sendiri apalagi membiarkannya masih berkeliaran diluar rumah.[28]

Pembahasan Data

Analisis

Pamali dalam pandangan masyarakat Desa Sungai Pinang Baru adalah sebuah pantangan atau larangan yang tidak boleh dilakukan oleh siapapun itu baik dari laki-laki ataupun perempuan dari anak kecil sampai dewasa. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Aliansyah

[26]Ahmad,Warga Desa Sungai Pinang Baru, Wawancara Pribadi, Sungai Tabuk, 16 juli 2017
[27]Samsuri,Warga Desa Sungai Pinang Baru, Wawancara Pribadi, Sungai Tabuk,
[28]H. Maskanah,Warga Desa Sungai Pinang Baru, Wawancara Pribadi, Sungai Tabuk, 16 juli 2017

Jumbayuwa bahwa pamali digunakan untuk menakuti siapapun agar tidak berani membantah atau melakukan hal yang dilarang dalam pamali tersebut.[29]Jika ada yang melanggar maka hanya diberikan sangsi berupa teguran. Hal ini berbeda dengan kepercayaan dan Agama lain yang mengharuskan adanya penebusan dengan ritual upacara jika ada yang melanggar.

Masyarakat Banjar pada umumnya menganggap pamali sebagai hal yang tabu yang dianggap sebagai mitos sehingga tidak banyak orang yang mempercayainya lagi. Namun karena dalam tutur tradisional ini banyak mengandung makna, maka masyarakat terdahulu tetap menjadikan pamali sebagai tata cara berprilaku. Sebab pamali memiliki kekuatan untuk membuat orang patuh terhadap perkataan sehingga orang akan takut untuk melakukan apa yang dilarang oleh pamali tersebut. Pada masyarakat Desa Sungai Pinang Baru ada sebagian yang menganggap bahwa pamali hanya sebagai mitos, namun ada juga yang percaya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.Mereka yang percaya selalu menerapkan dalam keseharian dan juga menerapkan dalam lingkungan keluarga yang menjadikan keluarga tersebut mempercayai dan menerapkan pamali dalam kehidupannya.

Pamali atau hal yang tabu adalah sebuah warisan atau sebuah kebiasaan para orang tua zaman dulu dan bedanya orang jaman dulu

[29]Aliansyah Jumbawuya, *Bunga Rampai tradisi dan kepercayaan masyaralkat banjar*. (Penakita Publisher. Banjarmasin 2014)

menjadikan tabu sebagai antisipasi bahaya dalam melaksanakan hidup. Masyarakat Desa Sungai Pinang Baru hanya sebagian yang berumur 40-60 lebih yang menerapkan pamali sebagai pantangan untuk tidak berbuat yang membahayakan oleh karena itu sebagian masyarakat menjadikan pamali sebagai kontrol sosial yang menjaga alam dan masyarakatnya.

Makhluk gaib menurut masyarakat Desa Sungai Pinang Baru adalah makhluk yang tidak bisa dilihat oleh panca indra. Adapun pendapat lain mengatakan makhluk gaib adalah makhluk supranatural yang bisa dirasakan. Makhluk gaib memiliki banyak nama dalam penyebutanya seperti halnya yang dikenal di kalangan masyarakat Desa Sungai Pinang termasuk di dalamnya makhluk mitologi yaitu naga dan ular.

Pada umumnya masyarakat Desa Sungai Pinang Baru menyebut makhluk gaib atau makhluk halus dengan sebutan hantu.Masyarakat Desa Sungai Pinang Baru mengenal makhluk gaib hanya berdasarkan cerita dan pengalaman orang tertentu yang pernah mengalami.

Menurut Alfani Daud ada berbagai macam jenis makhluk gaib yang terkenal di kalangan masyarakat Banjar. Pada umumnya yang memiliki nama makhluk gaib itu beragam. Seperti, kuyang, tambun, buaya, hantu, hantu mariaban, dan hantu pulasit.[30] Begitu juga makhluk gaib yang dikenal oleh masyarakat Desa Sungai Pinang Baru kenal juga beragam dan disebutkan dengan berbagai nama seperti; hantu, hantu kuyang, hantu

[30]Alfani Daud, *Islam dan Masyarakat Banjar Diskripsi dan Analisa Kebudayaan Banjar*, PT Raja Grafindo Persada: Jakarta 1997.

mariaban, hantu suluh, hantu banyu, iblis, roh jahat, buaya kuning. Dan semua itu juga diketahui oleh masyarakat Desa Sungai Pinang Baru namun mereka mengenal lebih dari masyarakat banjar pada umumnya seperti; ular gaib, naga gaib, bulung, dan macan jadi-jadian.

Dalam kepercayaan masyarakat Desa Sungai Pinang Baru terhadap makhluk gaib terdapat hubungan dengan kepercayaan seperti animisme, dinamisme dan totemisme. Mengenai animisme, masyarakat percaya akan adanya roh roh yang berada disekitar mereka seperti orang yang baru meninggal. Terkait dinamisme, mereka percaya bahwa tempat-tempat seperti pohon tua besar, rumah kosong dan lain-lain menjadi tempat tinggal bagi para makhluk gaib.Terkait totemisme, masyarakat percaya bahwa adanya makhluk gaib yang berwujud seperti hewan, seperti makhluk yang sering dikenal sebagai makhluk metologi.

Sebagaimana telah dikemukakan pada paparan data, ada sebagian pamali yang berhubungan dengan makhluk gaib yang dipercayai oleh masyarakat Desa Sungai Pinang Baru. Adapun pamali tersebut bisa dilihat dibawah ini:

16. *Pamali kaluar rumah wayah sanja kuning panggaringan.*(pantang keluar rumah waktu senja kuning penyakitan). Pamali ini berhubungan dengan animisme karena kepercayaan terhadap roh jahat yang mengganggu di waktu senja.

17. *Pamali mandadai tapasan diluar rumah pas malam dipakai hantu baranak.* (pantang menjemur pakaian waktu malam hari dipakai kuntilanak). Pamali ini berhubungan dengan tabu karena menemur pakaian di malam hari.
18. *Pamali manjatu binjai wayah hari hujan bisa kabibinjaian*. (pantang mengambil binjau saat hari hujan bisa kabibinjaian). Pamali ini berhubungan dengan tabu karena waktu mengambil binjai pada saat hujan akan terkena penyakit.
19. *Pamali badadakuan wayah malam dimainakan hantu.* (pantang bermain congklak waktu malam dimainkan hantu). Pamali ini berhubungan dengan tabu karena bermain waktu malam hari akan di ganggu hatu.
20. *Pamali bajalan bajejer bisa tarujuk hantu.* (pantang berjalan berjejer bisa tertabrak hantu). Berjalan berjejer bukan hal baik, apalagi dilakukan dijalan yang sempit dikhawatirkan akan mengganggu jalan orang lain. Orang akan sulit lewat sebab jalan kita kuasai.
21. *Pamali bakamih dihutan diganggu urang halus*. (pantang kencing dihutan diganggu makhluk halus). Pamali ini berhubungan dengan animisme karena kencing di hutan akan membuat orang halus atau roh yang mendiami hutan jadi terganggu.
22. *Pantang basiul wayah sanja mangiau iblis*. (pantang bersiul siul waktu senja memanggil iblis).Pamali ini berhubungan dengan animisme karena saat bersiul orang akan memanggil iblis.

23. *Pamali guring dipaimaman diangkat hantu badak*. (pantang tidur ditempat imam sholat diangkat hantu badak. Pamali ini berhubungan dengan tabu karena tidur di tempat sholat.
24. *Pamali main batukupan wayah sanja bisa disambunyiakan hantu.* (pantang main petak umpet waktu senja hari bisa disembunyikan hantu. Pamali ini berhubungan dengan tabu karena bermain di waktu senja.
25. *Pamali mambanam acan malam jum'at didatangi harimau jejadian.* (pantang membakar terasi pada malam jum'at didatangi harimau jadi jadian. Pamali ini berhubungan dengan tabu karena memasak dengan bau sangat tajam akan mengundang harimau jejadian.
26. *Pamali mambawa lakatan nang sudah masak dipadang hinip diganggu urang halus.*(pantang membawa ketan yang sudah masak ketempat yang sepi diganggu makhluk halus). Pamali ini berhubungan dengan tabu karena membawa makanan apa lagi di tempat sepi akan di ganggu urang halus.
27. *Pamali mambuang kataman bakas tabala urang mati bisa mangiau iblis.* (pantang membuang serutan papan peti mati bisa memanggil iblis). Pamali ini berhubungan dengan dinamisme karena membuang serutan peti mati bisa mengundang iblis.
28. *Pamali manguap kada ditutupi lawan tangan kaina dimasuki iblis.* (pantang mengub tidak ditutupi dengan tangan nanti dimasuki iblis).

Pamali ini berhubungan dengan tabu karena menguap dan tidak di tutub tubuh akan di masuki iblis.

29. *Pamali maninggal akan kakanak halus wayah magrib diganggu urang halus.* (pantang meninggalkan anak kecil saat magrib tiba diganggu makhluk halus). Pamali ini berhubungan dengan tabu karena meninggalkan anak kecil sendirian di waktu magrib akan diganggu urang halus.

Dari pamali diatas ada berbagai makhluk gaib yang terdapat didalamnya seperti: Iblis, Hantu Badak, Orang Halus, Hantu, Harimau jadi-jadian dan Roh jahat. Makhluk- makhluk gaib yang diebutkan dalam pamali bertujuan untuk menakuti siapa pun yang melanggar apa yang dilarang dalam pamali tersebut dan mendengar apa yang dikatakan oleh orang tua pada zaman dulu, dan memberikan epek jera bagi para pelaku supaya tidak melakukan sesuatu yang menjadi pantangan dalam kehidupan masyarakat tersebut.

Pamali ini tidak hanya sebagai kontrol sosial bagi masyarakat Desa Sungai Pinang Baru tetapi juga merupakan etika masyarakat terhadap alam sekitar mereka, bahkan terhadap agama dan tuhannya. Pamali jadi kontrol dalam kehidupan masyarakat desa sungai pinang baru agar dimanapun mereka berada harus menjaga etika dan tidak berbuat seenaknya terhadap apa pun dan siapa pun.